

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah kejadian fisiologis normal untuk melahirkan bayi. *Sectio Caesarea* merupakan tindakan mengeluarkan bayi melalui insisi pada dinding abdomen dan uterus untuk menyelamatkan ibu dan bayi atas beberapa indikasi medis seperti gawat janin, persalinan lama, plasenta previa, mal presentase janin atau letak lintang, panggul sempit, prolaps tali pusat dan preeklamsi (Purba, dkk, 2021).

Persalinan *Sectio Caesarea* bisa terjadi dikarenakan oleh beberapa sebab atau masalah. Masalah ini bisa berasal dari pihak ibu ataupun pihak bayi. Selain itu terdapat dua keputusan dalam pelaksanaan persalinan SC, yang pertama adalah keputusan yang sudah didiagnosa sebelumnya atau sudah direncanakan, penyebab dari pihak bayi antara lain ketidakseimbangan ukuran kepala bayi dan panggul ibu, kelainan letak bayi, plasenta previa, janin yang sangat besar, dan gemeli (bayi kembar), sedangkan penyebab dari pihak ibu antara lain kehamilan pada ibu berusia lanjut, preeklampsia-eklampsia, riwayat bedah caesar pada kehamilan sebelumnya, ibu menderita penyakit tertentu, infeksi saluran persalinan dan sebagainya. Yang kedua adalah keputusan yang diambil tiba-tiba karena tuntutan kondisi darurat misalnya persalinan lama, ketuban pecah dini, kontraksi lemah, gawat janin dan sebagainya (Viandika & Septiasari, 2020).

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa peningkatan persalinan dengan metode SC di negara-negara Asia terjadi pada tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran hidup. Hasil Risesdas pada tahun 2018 menunjukkan kelahiran dengan metode persalinan SC di Indonesia sebesar 17,6% dari seluruh jumlah kelahiran. Persalinan SC di Bali memiliki proporsi

terbesar kedua secara nasional sebesar 30.2% dari 67.385 kelahiran (Putra, dkk, 2018)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, angka persalinan *Sectio Caesarea* pada tahun 2018 adalah sebesar 15.679 dari 171.975 persalinan atau sekitar 9,1%. Angka persalinan *Sectio Caesarea* di Provinsi Lampung meningkat pada tahun 2019 menjadi sebesar 17.748 dari 173.446 persalinan atau sekitar 10,2% (Handayany, 2020).

Menurut hasil data dokumentasi register rawat inap di ruang kebidanan RSU Handayani Kotabumi, Lampung Utara, kejadian *Sectio Caesarea* pada tahun 2019 sebanyak 1298 kelahiran, tahun 2020 kejadian *Sectio Caesarea* sebanyak 1287 kelahiran, tahun 2021 kejadian *Sectio Caesarea* sebanyak 1093 kelahiran (Dokumentasi Ruang Kebidanan, 2022).

Ibu *post* operasi *Sectio Caesarea* dapat mengalami beberapa masalah yaitu mengalami rasa nyeri pada luka operasi yang dapat menyebabkan timbul kecemasan dan mengganggu pergerakan (mobilisasi) ibu setelah operasi. Ibu tidak ingin melakukan mobilisasi dikarenakan merasa takut jahitannya lepas, lukanya membesar, dan nyeri yang dirasakan (Agustin, dkk, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin memaparkan kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny. C Di Ruang Kebidanan RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Mobilitas Fisik terhadap Ny.C di Ruang Kebidanan RSU Handayani.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis dapat memberikan Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ny. C *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 23-25 Februari 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *Sectio Caesarea* terhadap Ny.C di Ruang Kebidanan RSUD Handayani tanggal 23-25 Februari 2022 dengan tahapan Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi dan Evaluasi.

D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penerapan Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada Kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny. C di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Bagi Ruang Kebidanan

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada kasus *Post Sectio Caesarea*.

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, sehingga dapat diarsipkan dipergustakaan kampus Prodi Keperawatan Kotabumi.

E. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis hanya membahas mengenai Asuhan Keperawatan meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan terhadap pasien dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus *Post Sectio Caesarea* Terhadap Ny. C di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 23-25 Februari 2022.